

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapahal, sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis faktor, dapat dibuktikan bahwa variable *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral*, dan *Condition* berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan *mudharabah* dengan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara ke-25 indikator 5C tersebut dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah pada Bank Syariah di Kota Pangkalpinang.
2. Hasil dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian pembiayaan *mudharabah* yaitu *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Colateral*, dan *Condition* membuktikan bahwa dari ke-5 variabel tersebut yang lebih dominan berpengaruh pada pemberian pembiayaan adalah faktor *Capacity* dengan nilai 0.928.
3. Faktor *Capacity* terbukti paling dominan berpengaruh signifikan terhadap pemberian pembiayaan. Hal ini disebabkan karena *capacity* menyangkut pengalaman usaha, memiliki prestasi, rasio *financial*, laporan keuangan, tidak memiliki pinjaman lain, dan kemampuan pelunasan. Dengan mempunyai prestasi nasabah juga dapat mempunyai kemampuan pelunasan yang tinggi ini akan berdampak juga pada pemberian pembiayaan. Apabila terdapat penilaian

yang baik terhadap *capacity* maka semakin besar pula pemberian pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah.

4. Dari hasil output SPSS, dapat dilihat bahwa yang mengelompok pada faktor 1 adalah *Capacity*, *Capital* dan *Condition* dengan *loading factor* di atas 0.50. Sedangkan yang mengelompok pada faktor 2 adalah *Character* dan *Collateral* masing-masing dengan *loading factor* 0.589 dan 0.814. Dengan melihat variabel-variabel yang membentuk faktor 1, maka faktor 1 dapat diberi nama variabel baru **Kemampuan Nasabah**. Sedangkan faktor 2 dapat diberi nama variabel baru **Jaminan Nasabah**.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Persepsi terhadap 5C dalam penelitian ini hanya ditinjau dari sisi pemberian pembiayaan. Sehingga dari sisi manajemen bank belum di tinjau, hal ini mengakibatkan kesimpulan yang diperoleh hanya terbatas dari persepsi pemberian pembiayaan.
2. Dalam penelitian penulis mengambil 6 Bank Syariah dan 1 Pembiayaan Syariah dari 7 Bank Syariah di Kota Pangkalpinang, sehingga kesimpulan penelitian ini kurang dapat digeneralisasikan untuk Bank Syariah di Kota Pangkalpinang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan pada Bank

Syariah, yaitu Bank Sumsel Babel Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan Pembiayaan Syariah, sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang agar dapat memperluas objek penelitian, tidak terbatas pada factor pemberian pembiayaan kepada nasabah saja, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan.
2. Dalam penyusunan kuesioner, bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat lebih spesifik dalam menentukan indikator-indikator yang ada pada kuesioner agar tidak terjadi kesalahan dan ketidaksesuaian dalam pengisian kuesioner karena kesalahpahaman dalam pengertian indikator-indikator dalam kuesioner, serta penggunaan-penggunaan Bahasa yang mudah dipahami oleh responden sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat.
3. Penelitian ini perlu dikembangkan lebih jauh lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, penelitian yang akan datang mungkin dapat menambahkan faktor atau variabel lain yang mungkin juga mempunyai peranan dalam mempengaruhi pemberian pembiayaan.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah metode pengambilan data lainnya seperti wawancara secara langsung pada setiap responden dalam upaya pengumpulan data yang lebih akurat sehingga dapat menghindari kemungkinan kurang objektifnya responden dalam pengisian kuesioner.